

BAB V

KESIMPULAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa, secara umum budaya *K-Pop* yang menjadi *trend* di kalangan remaja Indonesia berpengaruh terhadap nasionalisme remaja. Pengaruh budaya *K-Pop* terhadap nasionalisme remaja berada pada kekuatan korelasi sedang. Meskipun pengaruhnya tidak terlalu besar, akan tetapi perlu untuk mendapat perhatian agar hal ini tidak meluas. Kondisi psikologi remaja yang masih labil dan mudah terpengaruh menjadi alasan budaya populer ini dapat membius remaja. Ditambah masa remaja merupakan masa mencari jati diri yang identik dengan proses mengidentifikasi karakter tokoh idola, sehingga remaja menirukan berbagai hal tentang idolanya. Selain itu, terdapat faktor lingkungan pergaulan yang memberikan pengaruh yang besar pada perkembangan sikap individu.

2. Kesimpulan Khusus

Berikut merupakan kesimpulan khusus berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, sebagai berikut:

- a. Tingkat pengetahuan *K-Popers* di *ELF* Bandung mengenai sejarah dan budaya Indonesia: 1) sebagian besar *K-Popers* di *ELF* Bandung memiliki pengetahuan yang baik mengenai sejarah dan budaya Indonesia yang berada pada kategori sangat memahami dan memahami; 2) terdapat sebagian kecil *K-Popers* yang kurang memiliki pengetahuan yang baik mengenai sejarah dan budaya Indonesia yang berada pada kategori kurang memahami, tidak memahami, dan tidak tahu; 3) *K-Popers* di *ELF* Bandung yang memiliki pengetahuan yang baik mengenai sejarah dan budaya Indonesia disebabkan oleh usia *K-Popers* yang masih tergolong pelajar membuat mereka masih

- mendapatkan pengetahuan tentang sejarah dan budaya bangsa budaya Indonesia, yang menandakan benteng pendidikan masih kuat dalam diri mereka; 4) sedangkan *K-Popers* di *ELF* Bandung yang kurang memiliki pengetahuan mengenai sejarah dan budaya Indonesia dikarenakan faktor lingkungan yang mendominasi.
- b. Pengaruh budaya *K-Pop* dalam hal musik terhadap nasionalisme remaja di *ELF* Bandung: 1) tidak adanya pengaruh yang signifikan antara musik dengan nasionalisme remaja di *ELF* Bandung, karena kekuatan korelasinya berada pada tingkat sangat rendah; 2) kecintaan remaja di *ELF* Bandung pada lagu daerah dan lagu nasional tak sebanding dengan kecintaan mereka pada musik *K-Pop*, dalam artian kecintaan remaja pada musik *K-Pop* lebih tinggi dari kecintaan remaja pada lagu daerah dan lagu nasional; 3) hal ini terjadi karena pendidikan sebagai wadah utama untuk membentuk karakter seseorang selain lingkungan keluarga, kurang adanya upaya pencelupan musik dan lagu-lagu rakyat, sehingga lingkungan remaja yang menggemari musik *K-Pop* lebih berpengaruh pada diri remaja dibandingkan pendidikan.
- c. Pengaruh budaya *K-Pop* dalam hal *dance* atau tarian terhadap nasionalisme remaja di *ELF* Bandung: 1) tidak adanya pengaruh yang signifikan antara *dance* dengan nasionalisme remaja di *ELF* Bandung, karena kekuatan korelasinya berada pada tingkat rendah; 2) kecintaan remaja di *ELF* Bandung terhadap tarian daerah tak setinggi kecintaan mereka pada *dance K-Pop*; 3) hal ini terjadi karena faktor remaja yang mengidentifikasi dirinya seperti tokoh idola, di mana remaja berupaya membuat dirinya sama dengan tokoh idolanya termasuk menirukan *dance K-Pop*.
- d. Pengaruh budaya *K-Pop* dalam hal *fashion* atau gaya berpakaian terhadap nasionalisme remaja di *ELF* Bandung: 1) *fashion* berpengaruh signifikan terhadap nasionalisme remaja di *ELF* Bandung, dengan kekuatan korelasi pada tingkat rendah; 2) kecintaan remaja di *ELF* Bandung terhadap pakaian khas Indonesia tak sebesar kecintaan mereka pada *fashion K-Pop*; 3) hal tersebut masih disebabkan oleh faktor psikologi remaja yang mencari jati

diri dengan mencoba menyerupai orang yang ia idolakan atau tokoh idola dalam proses mencari jati diri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak terkait yaitu:

1. Bagi Subjek Penelitian (*ELF* Bandung)

- a. Seharusnya remaja *ELF* Bandung tetap teguh pada kecintaan terhadap negara Indonesia yang meliputi rasa cinta dan bangga akan budaya dan sejarah Indonesia diiringi dengan komitmen untuk menjaga serta melestarikan budaya Indonesia di tengah kecintaan mereka terhadap budaya *K-Pop*.
- b. Alangkah baiknya menyelenggarakan acara *gathering* yang menyisipkan atau memadukan antara budaya *K-Pop* dengan budaya Indonesia sebagai bentuk kecintaan remaja *ELF* Bandung terhadap budaya Indonesia serta sebagai upaya melestarikan budaya Indonesia, agar remaja *ELF* Bandung tidak kehilangan jati dirinya sebagai bangsa Indonesia.

2. Bagi Guru PKn

- a. Menciptakan suasana belajar yang nyaman untuk memberikan stimulus pada siswa agar semangat dalam belajar PKn, sebab PKn memuat nilai-nilai nasionalisme.
- b. Lebih meningkatkan lagi nilai-nilai nasionalisme atau cinta tanah air pada pembelajaran di kelas agar remaja (siswa) dapat tetap teguh pada nilai-nilai luhur bangsa, mencintai dan melestarikan budaya bangsa di tengah arus globalisasi.

3. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Lebih meningkatkan kajian tentang kebudayaan bangsa seperti pada mata kuliah Hukum Adat, Studi Masyarakat Indonesia, dan sebagainya yang bertujuan agar mahasiswa semakin mencintai kebudayaan Indonesia di tengah arus globalisasi.
- b. Perlu membekali mahasiswa dengan berbagai kemampuan terutama dalam merubah paradigma tentang pembelajaran PKn di sekolah yang terkesan membosankan dan monoton. Hal ini penting untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan menambah kecintaan siswa akan negara Indonesia beserta kebudayaannya di tengah arus globalisasi.

4. Bagi Dinas Pendidikan Kota Bandung

- a. Perlu adanya suatu program di sekolah yang mewajibkan siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kebudayaan sebagai bentuk upaya pelestarian budaya bangsa.
- b. Lebih meningkatkan frekuensi kegiatan yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai nasionalisme dan pelestarian budaya bangsa di sekolah, seperti adanya perlombaan mengenai kebudayaan antar sekolah yang bekerja sama dengan pihak terkait (misalnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung). Kegiatan ini dapat menstimulus sekolah terutama siswa agar tetap teguh pada kebudayaan asli Indonesia.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menyarankan agar peneliti selanjutnya melakukan penelitian lain yang berkaitan dengan pengaruh masuknya budaya asing terhadap nasionalisme atau terhadap kecintaan remaja pada budaya nasional.
- b. Peneliti selanjutnya harus lebih memfokuskan pada cara penganggulan yang baik dan benar mengenai masuknya budaya asing terhadap kecintaan remaja pada budaya nasional.